

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, W. M. (2008). Analisis Isi. Dalam P. Narendra (Penyunt.), Metodologi Riset Komunikasi: *Panduan untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: BPPI-Yogyakarta & PKMBP

Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI hal 134, Rineka Apta, Jakarta.

ClaesH De Vreese, 2006. *Media Effects on Public Opinion about the Enlargement of the European Union*, University of Amsterdam.

Claudio Loderer dan Urs Waelchli. 2010. "Firm Age and Performance". From <http://mpira.ub.uni-muenchen.de/26450/at> 27 Juni 2013.

Coghlan, & Brannick. (2012). In S. Sarosa, *Penelitian Kualitatif* (p. 36). Yogyakarta: Indeks

Entman, R. N. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. London: Northwestern University.

Eriyanto. 2009. *Analisis Framing*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta

Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* Yogyakarta: Lkis Yogyakarta

Goffman, Erving. 1959. *The Presentation of Seelf in Everyday Life* Jakarta: Erlangga.

Iyengar R.J.A. and Mc. Evily, (1992). Anti browning agents : Alternatives to the use of sulfite in foods ; Trends in food Technology.. Elsevier trends. Journal. United Kingdom. 3 ; 60-63

Moleong J.Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. (2010), *Metodologi penelitian kualitatif, Remaja Rosdakarya,*

Bandung: Alfabeta LkiS, 2004.

Sugiyono, 2002, *Statistika Untuk Penelitian.*, Cetakan Ketujuh. CV. Alfabeta.

Bandung: Alfabeta LkiS, 2004.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati R&D*

Bandung: Alfabeta LkiS, 2004.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati R&D*

Bandung: Alfabeta LkiS, 2004.

Jurnal

Dio, Putra, 2021, *Analisis Framing Pemberitaan Hoaks Jatuhnya Pesawat*

Sriwijaya Air Sj- 182 Pada Portal Berita Media Online, Diakom : Jurnal

Media dan Komunikasi

Tuty, Mutiah, Titi Widyaningsih, Ridzki Rinanto Sigit, 2022, *Pengaruh Framing*

Effect Terhadap Minat Menonton Grand Final Program Indonesian Idol

Special Season a New Chapter, Cakrawala – Jurnal Humaniora

Website

Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Begini Faktanya

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6438986/heboh-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-cianjur-begini-faktanya/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:30

Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korbn Gempa Cianjur Ternyata Dapur Umum

<https://news.detik.com/berita/d-6439029/heboh-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-cianjur-ternyata-dapur-umum/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:33

Viral Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Fakta atau Guyon?

<https://news.detik.com/berita/d-6440688/viral-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-cianjur-fakta-atau-guyon/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:35

'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Bencana Cianjur Dipastikan Tak Ada

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6440799/tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-bencana-cianjur-dipastikan-tak-ada/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:40

7 Fakta 'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Gempa yang Hanya Guyonan

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6440517/7-fakta-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-yang-hanya-guyonan/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:42

Heboh Tenda Sakinah Cianjur yang Ternyata Dapur Umum

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6441871/heboh-tenda-sakinah-cianjur-yang-ternyata-dapur-umum/amp>

Diakses pada 12 Januari 2023 Pukul 19:50



LAMPIRAN

Judul Skripsi

: KONSTRUKSI PEMBERITAAN DETIK.COM TENTANG
TENDA SAKINAH DI PENGUNGSIAN KORBAN
GEMPA CIANJUR (ANALISIS FRAMING ZHONGDANG
PAN & GERALD M.KOSICKI)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rizka Aufa Citra
NPM : 183112351650386
Program Studi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : KONSTRUKSI PEMBERITAAN DETIK.COM TENTANG
TENDA SAKINAH DI PENGUNGSIAN KORBAN
GEMPA CIANJUR (ANALISIS FRAMING ZHONGDANG
PAN & GERALD M.KOSICKI)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. AF. Sigit Rochadi, M. Si 

Pembimbing I/Penguji I : Dr. Nurhasanah Haspiani, M.Si 

Pembimbing II/Penguji II : Djudjur Luciana Radjaguguk, S.Sos., M.Si 

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 16 / 03 / 2023



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 212 /WD/I/2023

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional menugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama : Djudjur Luciana R., S.Sos. M.Si
NIP/NIDN : 0102160865
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 atas nama mahasiswa :

Nama : Rizka Aulia Citra
NPM : 183112351650386
Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan pada Media detik.com Tentang Tenda Sakinah di Pengsuaian Korban Gempa Cianjur (Analisis Framing ZhongDang Pan)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi antar tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 30 Januari 2023

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737824, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 212/WD/1/2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Jakarta, 30 Januari 2023

Kepada Yth : **Djudjur Luciana R., S.Sos. M.Si**
Dosen FISIP Universitas Nasional
di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Polittik Universitas Nasional
Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun
oleh:

Nama : Rizka AuFa Citra
NPM : 183112351650386
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :
Konstruksi Pemberitaan pada Media detik.com
Tentang Tenda Sakinah di Penguian Korban Gempa
Cianjur (Analisis Framing ZhongDang Pan)

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami
harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan
memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas,
diminta segera mengembalikanya kepada Pimpinan Fakultas melalui
Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

Bersedia / Tidak Bersedia
Sebagai Pembimbing

Djudjur .L.R

*coret yang tidak perlu

Wakil Dekan

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : Rizka Aupa Citra
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112351650386
Program Studi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan Pada Media ~~detik~~.com
Tentang Tenda Sabinah di Pengungsian Korban
Gempa Cianjur (Analisis Framing ZhongDang Pan)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	29/11/2022	Mengganti tema, Penyusunan latar belakang	
2.	2/12/2022	Revisi Bab 2	
3.	6/12/2022	Menyusun Bab 3	
4.	19/12/2022	menyusun bab 4 dan revisi bab 2 dan 3	
5.	21/12/2022	Sistematika penulisan, Acc bab 2 dan 3	
6.	17/01/2023	Sistematika penulisan, Acc bab 4	
7.	24/01/2023	Pengajuan bab 4	
8.	26/01/2023	Acc Bab 1-5	

Jakarta,
Ketua Program Studi,

.....
Drs. Adi Prasosa, M. Si

tahap 2

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.detik.com Internet Source	7%
2	forum.detik.com Internet Source	3%
3	eprints.untirta.ac.id Internet Source	2%
4	journals.ums.ac.id Internet Source	2%
5	www.kilat.com Internet Source	1%
6	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Rizka Afa Citra
Tempat, Tgl Lahir : Bima, 02 Mei 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp. Jatijajar Rt.006 Rw.009, No.81 Kec.Tapos, Kota
Depok
Anak ke : Pertama
Ayah : Agus Salim
Ibu : Turini
Status : Belum Menikah
No. Telpn : 0896-7728-0641
Email : Rizkaaufa145@gmail.com

Pendidikan :

- TK Achmad Yani (2005)
- SDN Sukamaju Baru 2 (2006-2012)
- SMP PGRI Cimanggis (2012-2015)
- SMAN 7 Depok (2015-2018)



1. Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Begini Faktanya

The image shows a screenshot of a news article on the detik.com website. The article is titled "Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Begini Faktanya" and is dated Friday, December 2, 2022, at 13:57 WIB. The article is written by Ikbal Selamet. The main image shows a tent set up in a community kitchen (dapur umum) with tables and chairs. The article discusses the controversy surrounding the tent, which was intended to provide a place for the widows and orphans of the earthquake victims to pray and seek solace. The article mentions that the tent was located in the Bayubud village, Rancagoong sub-district, Cilikur, which is a community kitchen for the Assuyutiyah pesantren. The article also mentions that the tent was built in front of a public kitchen that serves about 1,500 people. The article includes a section titled "Waspada! Hujan Disertai Petir Menghantui Jawa Barat" and another section titled "Mau Jadi Jurnalis di detikJabar? Daftar Magang Kampus Merdeka detikcom Yuk!". The article also includes a section titled "Komentar Terbanyak" with a comment from "Umpat Jokowi" stating "18 Brutal Geng Motor di Purwakarta: Korban Disetrum hingga Tewas Dibacak". The article also includes a section titled "Baca juga" with a link to "Ratusan Kios di 6 Pasar Cianjur Rusak Akibat Gempa".

detik.com/jabar/berita/d-6438986/heboh-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-cianjur-begini-faktanya

detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Gaskeun Foto Indeks

Terpopuler

detikJabar > Berita

Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Begini Faktanya

Ikbal Selamet - detikJabar
Jumat, 02 Des 2022 13:57 WIB

Cianjur - Heboh 'Tenda Sakinah' untuk pasangan suami-istri korban bencana Gempa di Kabupaten Cianjur memenuhi kebutuhan biologisnya. Namun, ternyata tenda tersebut tidak ada, bahkan foto tenda yang beredar pun ternyata merupakan posko dapur umum.

Berdasarkan penelusuran detikJabar ke lokasi di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilikur, tenda yang berjada di kompleks Pondok Pesantren Assuyutiyah tersebut merupakan lokasi dapur umum untuk memenuhi kebutuhan makan bagi 1.500 orang pengungsi di sekitar pesantren.

Baca juga:
Waspada! Hujan Disertai Petir Menghantui Jawa Barat

Ada juga satu tenda lain yang dibangun di depan dapur darurat yang berfungsi sebagai tenda medis.

Mau Jadi Jurnalis di detikJabar? Daftar Magang Kampus Merdeka detikcom Yuk!
Rabu, 18 Jan 2023 09:00 WIB

Loker Sopir Bergaji Rp 10 Juta untuk Kedubes Swiss di RI
Senin, 16 Jan 2023 03:06 WIB

Lowongan Magang untuk Mahasiswa di Kementerian ESDM
Jumat, 19 Jan 2023 03:30 WIB

Lihat Selengkapnya →

Komentar Terbanyak

18 Brutal Geng Motor di Purwakarta: Korban Disetrum hingga Tewas Dibacak
Komentar

Umpat Jokowi

Laporkeun

Abang Ojol Garut yang Kakinya Membusuk Diobati Pemerintah
Kamis, 12 Jan 2023 11:17 WIB

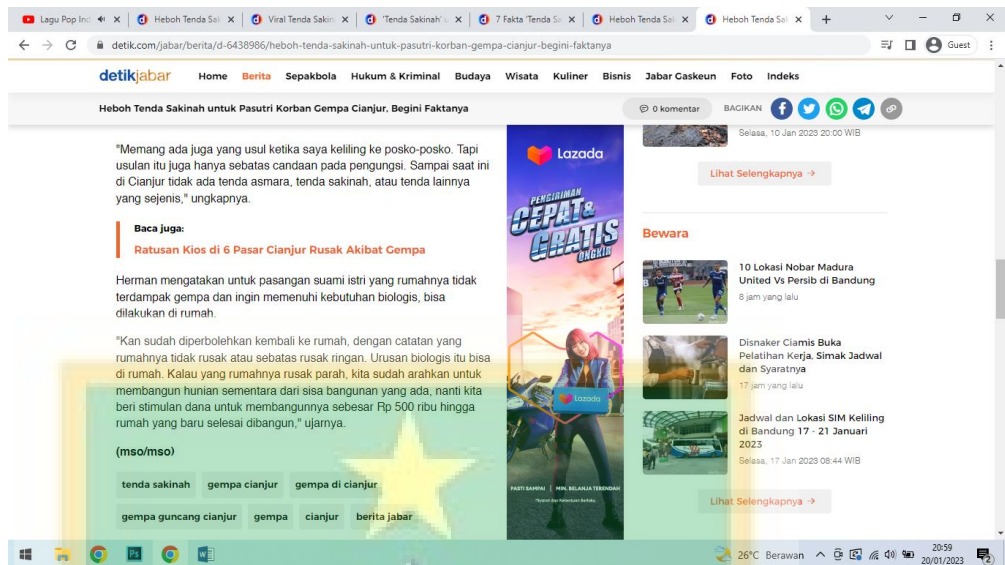
Duht Lampu Penyeberangan Orang di Bandung Rusak
Rabu, 11 Jan 2023 17:30 WIB

Jalan Menuju Komplek Perkantoran Pemkab Sukabumi Ambles dan Retak
Selasa, 10 Jan 2023 20:00 WIB

Lihat Selengkapnya →

Bewara

Baca juga:
Ratusan Kios di 6 Pasar Cianjur Rusak Akibat Gempa



2. Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korbn Gempa Cianjur Ternyata Dapur Umum



news.detik.com/berita/d-6439029/heboh-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-cianjur-ternyata-dapur-umum/amp

detiknews

Home Berita Jabodetabek Internasional detikX Kolom Blak Blakan Pro Kontra Infografis Foto Video Indeks

Cianjur - Heboh 'Tenda Sakinah' untuk pasangan suami-istri korban bencana Gempa di Kabupaten Cianjur memenuhi kebutuhan biologisnya. Namun, ternyata tenda tersebut tidak ada, bahkan foto tenda yang beredar pun ternyata merupakan posko dapur umum.

Berdasarkan penelusuran **detikJabar** ke lokasi di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Ciluku, tenda yang berada di kompleks Pondok Pesantren Assuyutiyah tersebut merupakan lokasi dapur umum untuk memenuhi kebutuhan makan bagi 1.500 pengungsi di sekitar pesantren.

Baca juga:
[Update Korban Gempa Cianjur: 329 Orang Tewas, 11 Masih Hilang](#)

Ada juga satu tenda lain yang dibangun di depan dapur darurat yang berfungsi sebagai tenda medis.



Kepala Desa Rancagoong Dede Farhan sudah berkomunikasi dengan pihak pesantren dan dipastikan tenda sakinah untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologis tersebut tidak ada. "Tidak ada kang, dari hari pertama juga tidak ada tenda sakinah untuk pasutri," kata dia, seperti dilansir **detikJabar**, Jumat (2/12/2022).

Menurut dia, tenda sakinah atau tenda asmara tersebut hanya guyanon para pengungsi. Namun kenyataannya sampai saat ini tidak pernah didirikan.

"Itu guyanon warga, permintaan yang sebatas candaan. Tapi bisa dilihat tidak ada tenda tersebut. Yang di foto juga itu kan posko dapur umum, yang di depannya tenda medis untuk warga yang sakit," ucap dia.

Baca juga:
[Menko PMK Minta Polri Tertibkan Wisatawan Bencana di Cianjur](#)

Di sisi lain, Bupati Cianjur Herman Suherman, menurutnya juga sempat menerima usulan adanya tenda asmara untuk pasangan suami-istri.

Baca selengkapnya di sini

Simak Video: Anita Tanjung Beri Trauma Healing Anak-anak Korban Gempa Cianjur

3. Viral Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Fakta atau Guyon?

The image shows a screenshot of a news article on the detiknews website. The article title is "Viral Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Fakta atau Guyon?". The article is dated Saturday, 03 Dec 2022, 13:13 WIB. The main image shows a green tent with a yellow star on top, set up outdoors. Below the image, there is a section titled "Awal Keramaian Tenda Sakinah" which discusses the origin of the tents, stating they were built for earthquake victims in Cianjur, Jawa Barat. The article mentions that the tents were built to provide a place for couples to be together, as many victims were displaced and unable to return to their homes. The article also mentions that the tents were built by Feri R Firdaus, a local resident of Cianjur.

Jakarta - Publik dihebohkan dengan informasi tentang 'Tenda Sakinah' yang berada di lokasi pengungsian gempa Cianjur. Disebut-sebut di narasi viral, tenda itu diperuntukkan bagi pasangan suami istri (pasutri) pengungsi korban gempa Cianjur yang hendak melakukan aktivitas suami-istri.

Benarkah ada tenda demikian? Simak penjelasan di bawah ini.

Baca juga:
[Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur Ternyata Dapur Umum](#)

Awal Keramaian Tenda Sakinah

Tenda Sakinah di Cianjur, Jawa Barat ramai dibicarakan. Beredar isu jika tenda itu didirikan khusus untuk pasangan suami istri korban gempa di Cianjur, Jawa Barat. Tenda Sakinah itu dikatakan untuk memenuhi 'kebutuhan biologis' pasutri yang terganggu akibat gempa. Lazim dipahami, istilah 'kebutuhan biologis' biasa dimaknai masyarakat Indonesia untuk menyebut aktivitas hubungan seksual.

Awal mula pembangunan Tenda Sakinah karena adanya keluhan kesah korban yang rumahnya rusak berat dan tidak bisa melepas rindu dengan sang istri. Korban tersebut baru pulang dari merantau dua bulan lamanya dan kembali ke Cianjur bertepatan dengan musibah gempa bumi.

"Niatnya melepas rindu sama istri setelah dua bulan merantau kerja tapi apa daya terjadi gempa," kata Feri R Firdaus, seperti dikutip dari Antaranews, diterbitkan oleh detikcom Kamis (3/12/2022).

Menurut berita Antara, lokasi tenda sakinah ini ada di Desa Pasir Goong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Tenda ini didirikan secara swadaya oleh Feri R Firdaus sendiri.

The second image shows the interior of a 'Tenda Sakinah'. It is a simple structure with a dark canopy. Inside, there are several tables covered with red cloths and green plastic chairs. Some people are visible sitting at the tables, and there are some items on the tables, possibly food or drinks. The setting appears to be outdoors or semi-outdoors.

Ponpes Setempat Bicara

Pimpinan Pondok Pesantren Assuyuthiyah membantah jika pihaknya sudah mendirikan 'tenda sakinah' khusus pasangan suami-istri korban gempa Cianjur untuk memenuhi kebutuhan biologisnya. Faktanya, tidak ada 'tenda sakinah' yang dimaksud.

"Tidak ada tenda tersebut, bisa dilihat dan dicek sendiri jika tenda yang fotonya beredar itu merupakan dapur umum. Sedangkan satu tenda yang berada di depannya merupakan tenda kesehatan atau tenda medis," kata Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurirdaus, diberitakan detikJabar, Sabtu (3/12/2022).

Ponpes Assuyuthiyah ada di Rancagoong, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur. Berdasarkan penelusuran detikcom, tenda dapur umum ada di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, di kompleks ponpes tersebut.

Kepala Desa Rancagoong Dede Farhan, mengatakan jika dirinya sudah berkomunikasi dengan pihak pesantren dan dipastikan tenda sakinah untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologis tersebut tidak ada.

"Tidak ada kang, dari hari pertama juga tidak ada tenda sakinah untuk pasutri," kata dia.

Baca juga:

Cerita di Balik Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur

Tenda Sakinah Disebut Hanya Guyonan

Pembahasan soal tenda tersebut berawal dari guyonan atau bercandaan warga. Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurirdaus mengatakan jika informasi tentang jadwal pasangan pun hanya candaan di grup WhatsApp.

"Masyarakat bercanda awalnya, membutuhkan tenda untuk pasutri untuk memenuhi kebutuhan biologis. Dilanjutkan dengan bercanda soal jadwal. Hanya sebatas untuk mencekikan suasana di pengungsian, menghilangkan stres," ucap Ferry.

"Jadi tidak ada aslinya tenda itu, apalagi jadwal giliran warga. Dari hari pertama juga saya fokus ke penanganan darurat kebencanaan. Kami pun dari pihak pesantren fokus menyediakan

Tenda Sakinah Disebut Hanya Guyonan

Pembahasan soal tenda tersebut berawal dari guyonan atau bercandaan warga. Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurirdaus mengatakan jika informasi tentang jadwal pasangan pun hanya candaan di grup WhatsApp.

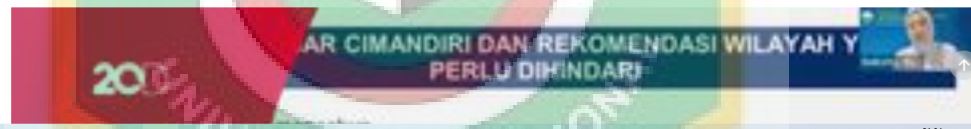
"Masyarakat bercanda awalnya, membutuhkan tenda untuk pasutri untuk memenuhi kebutuhan biologis. Dilanjutkan dengan bercanda soal jadwal. Hanya sebatas untuk mencekikan suasana di pengungsian, menghilangkan stres," ucap Ferry.

"Jadi tidak ada aslinya tenda itu, apalagi jadwal giliran warga. Dari hari pertama juga saya fokus ke penanganan darurat kebencanaan. Kami pun dari pihak pesantren fokus menyediakan makanan, makanya didirikan posko dapur umum di tenda yang viral yang dianggap sebagai 'tenda sakinah'," sambungnya.

Di samping itu, Ferry meminta agar pemerintah memperhatikan betul kebutuhan masyarakat yang terdampak gempa Cianjur, terutama para pengungsi yang harus bertahan di tenda dalam jangka waktu yang panjang.

"Harus lebih dibenahi lagi kalau di tenda sampai berbulan-bulan, misalnya dapur umumnya tertata, kemudian pengungsi perempuan dan laki-laki harus benar-benar dipisah, sarana tenda menyusui bagi ibu yang memiliki bayi, dan lainnya. Pesan yang awalnya saya ingin sampaikan adalah itu, bukan malah seolah saya mendirikan tenda asmara tersebut. Dan memang kenyataannya di sini tidak ada tenda itu," jelas Ferry.

Simak juga 'BMKG Rekomendasikan Sebagian Wilayah Cugenang & Pacet Tak Dihuni':



4. 'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Bencana Cianjur Dipastikan Tak Ada

detikjabar


Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Caskeun Foto Indeks

detikjabar / Berita

'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Bencana Cianjur Dipastikan Tak Ada

Ikbal Selamet - detikjabar
Sabtu, 03 Dec 2022 14:49 WIB

BAGIKAN



Komentar

detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Caskeun Foto Indeks

Cianjur - Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Cianjur memastikan jika 'tenda sakinah' untuk pasangan suami-istri korban bencana menyalurkan kebutuhan biologis tidak ada. Adapun tenda yang viral tersebut merupakan dapur umum dan sarana medis hingga tempat ibu menyusui.

Dandim 0608 Cianjur Letkol Arm Haryanto mengatakan pihaknya sudah mengecek tenda yang viral di media sosial yang disebut sebagai 'tenda sakinah'. Dipastikan jika tenda tersebut bukan untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologisnya.

"Perlu kita luruskan kembali. Kita sudah ke lokasi, bahwasanya tenda tersebut awal mulanya digunakan untuk tenda khusus untuk ibu yang memiliki anak kecil untuk sarana menyusui, bukan sebagai 'tenda sakinah,'" ujar dia, Sabtu (3/12/2022).

Baca juga:
[Kenangan dan Secerah Harapan di Hari Terakhir Pencarian Korban Gempa Cianjur](#)

Di sisi lain, Bupati Cianjur Herman Suherman menuturkan jika dirinya juga sempat menerima usulan adanya tenda asmara untuk pasangan suami-istri.

"Memang ada juga yang usul ketika saya keliling ke posko-posko. Tapi usulan itu juga hanya sebatas candaan pada pengungsi. Sampai saat ini di Cianjur tidak ada tenda asmara, tenda sakinah, atau tenda lainnya yang sejenis," ungkapnya.

Senada, Kepala Desa Rancagoong Dede Farhan, mengatakan jika dirinya sudah berkomunikasi dengan pihak pesantren dan dipastikan tenda sakinah untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologis tersebut tidak ada.

"Tidak ada kang, di Desa Rancagoong atau yang beredar itu disebutnya Pasir Goong dari hari pertama juga tidak ada tenda sakinah untuk pasutri," kata dia.

Menurut dia tenda sakinah atau tenda asmara tersebut hanya guyanon para pengungsi. Namun kenyataannya sampai saat ini tidak pernah didirikan.

"Itu guyanon warga, permintaan yang sebatas candaan. Tapi bisa dilihat tidak ada tenda tersebut. Yang di foto juga itu kan posko dapur umum, yang di depannya tenda medis untuk warga yang sakit," ucap dia.

Pimpinan Pondok Pesantren Assuyuthiyah membantah jika pihaknya sudah mendirikan 'tenda sakinah' bagi pasangan suami-istri korban gempa untuk memenuhi kebutuhan biologisnya.

Tenda untuk kebutuhan biologis hingga jadwal giliran pasangan suami-istri pun faktanya tidak ada.

"Tidak ada tenda tersebut, bisa dilihat dan dicek sendiri jika tenda yang fotonya beredar itu merupakan dapur umum. Sedangkan satu tenda yang berada di depannya merupakan tenda kesehatan atau tenda medis," ujar Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurirdaus.

Sebelumnya diberitakan, Heboh 'tenda Sakinah' untuk pasangan suami-istri korban bencana Gempa di Kabupaten Cianjur memenuhi kebutuhan biologisnya. Namun ternyata tenda tersebut tidak ada, bahkan foto tenda yang beredar pun ternyata merupakan posko dapur umum.

Baca juga:
[Ratusan Gempa Susulan Masih Terjadi di Cianjur](#)

Berdasarkan penelusuran detik.com ke lokasi di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, tenda yang berada di kompleks Pondok Pesantren Assuyuthiyah tersebut merupakan lokasi dapur umum untuk memenuhi kebutuhan makan bagi 1.500 orang pengungsi di sekitaran pesantren.

Ada juga satu tenda lain yang dibangun di depan dapur darurat yang berfungsi sebagai tenda medis.

detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Caskeun Foto Indeks

detikjabar / Berita

21:05
20/01/2023

5. 7 Fakta 'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Gempa yang Hanya Guyonan

detik.com/jabar/berita/d-64405177-7-fakta-tenda-sakinah-untuk-pasutri-korban-gempa-yang-hanya-guyonan?single=1

detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Gaskeun Foto Indeks

Terpopuler

detikJabar > Berita

7 Fakta 'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Gempa yang Hanya Guyonan

Tim detikJabar - detikJabar
Sabtu, 03 Des 2022 15:30 WIB

Tenda medis di depan tenda dapur umum yang ramai disebut tenda sakinah

Pebulu Tangkis Indonesia Paling Menyeramkan di Dunia, Ini Kenapa

Loker Sopir Bergaji Rp 10 Juta untuk Kedubes Swiss di RI
Senin, 16 Jan 2023 03:06 WIB

Lowongan Magang untuk Mahasiswa di Kementerian ESDM
Jumat, 13 Jan 2023 03:30 WIB

Lihat Selengkapnya ->

Komentar Terbanyak

- 18 Brutal Geng Motor di Purwakarta: Korban Disetrum hingga Tewas Dibacok
- 8 Kurang Bayar Iuran Partai, Anggota DPRD Kota Sukabumi Kena PAW
- 6 Polisi Ciduk Geng Motor yang Bacok Setrum Mati Warga Purwakarta

7 Fakta 'Tenda Sakinah' untuk Pasutri Korban Gempa yang Hanya Guyonan

Bandung - Warganet dihebohkan dengan kabar keberadaan 'tenda sakinah' di posko pengungsian korban gempa bumi Cianjur. Tenda itu dibuat untuk memenuhi kebutuhan seks pasangan suami-istri.

Setelah ditelusuri, ternyata 'tenda sakinah' tersebut tidak ada, bahkan foto tenda yang beredar pun ternyata merupakan posko dapur umum.

Baca juga:
Heboh Tenda Sakinah untuk Pasutri Korban Gempa Cianjur, Begini Faktanya

Berikut fakta-fakta soal keberadaan 'tenda sakinah':

1. Tidak Ditemukan

Berdasarkan penelusuran detikJabar ke lokasi di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Ciluku, tenda yang berada di komplek Pondok Pesantren Assuyutiyah tersebut merupakan lokasi dapur umum untuk memenuhi kebutuhan makan bagi 1.500 orang pengungsi di sekitar pesantren.

Ada juga satu tenda lain yang dibangun di depan dapur darurat yang berfungsi sebagai tenda medis.

Kepala Desa Rancagoong Dede Farhan mengatakan jika dirinya sudah berkomunikasi dengan pihak pesantren dan dipastikan 'tenda sakinah' untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologis tersebut tidak ada.

"Tidak ada kang, dari hari pertama juga tidak ada tenda sakinah untuk pasutri," kata dia, Jumat (2/12/2022).

2. Hanya Guyonan

Menurut Dede, tenda sakinah atau tenda asmara tersebut hanya guyonan para pengungsi. Namun kenyataannya sampai saat ini tidak pernah didirikan.

"Itu guyonan warga, permintaan yang sebatas candaan. Tapi bisa dilihat tidak ada tenda tersebut. Yang di foto juga itu kan posko dapur umum, yang di depannya tenda medis untuk warga yang sakit," ucap dia.

Laporan

- Abang Ojol Carut yang Kakinya Membusuk Diobati Pemerintah
Kamis, 12 Jan 2023 11:17 WIB
- Duht Lampu Penyeberangan Orang di Bandung Rusak
Rabu, 11 Jan 2023 17:30 WIB
- Jalan Menuju Komplek Perkantoran Pemkab Sukabumi Ambles dan Retak
Selasa, 10 Jan 2023 20:00 WIB

Lihat Selengkapnya ->

Bewara

10 Lokasi Nohar Marura

6. Heboh Tenda Sakinah Cianjur yang Ternyata Dapur Umum




detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar Gaskeun Foto Indeks


detikjabar / Berita

Round-Up
Heboh Tenda Sakinah Cianjur yang Ternyata Dapur Umum

Tim detikJabar - detikJabar
Minggu, 04 Des 2022 17:00 WIB

BAGIKAN   

Komentar



Cianjur - Keberadaan tenda sakinah sempat buat heboh di media sosial. Tenda untuk pasangan suami-istri untuk melakukan aktivitas suami-istri itu dipastikan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Cianjur tidak ada di lokasi pengungsian korban bencana alam gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Dari penelusuran **detikJabar**, sebelumnya tenda yang viral tersebut adalah dapur umum, sarana medis, dan tempat khusus untuk ibu menyusui. Bupati Cianjur Herman Suherman angkat bicara menyoal tenda sakinah itu. Menurutny, ia sempat terima usulan adanya tenda asmara untuk pasangan suami-istri. Namun, hanya sekedar guyonan dengan para pengungsi.

Baca juga:
Tampang Mama Muda Garut yang Ditangkap Usai Pamer Duit Gepokan

"Memang ada juga yang usul ketika saya keliling ke posko-posko. Tapi usulan itu juga hanya sebatas candaan pada pengungsi. Sampai saat ini di Cianjur tidak ada tenda asmara, tenda sakinah, atau tenda lainnya yang sejenis," kata Herman, Jumat (2/12/2022).

Keberadaan tenda sakinah ini juga dipastikan tidak ada setelah ditinjau langsung oleh Dandim 0608 Cianjur Letkol Arm Haryanto. "Perlu kita luruskan kembali. Kita sudah ke lokasi, bahwasanya tenda tersebut awal mulanya digunakan untuk tenda khusus untuk ibu yang memiliki anak kecil untuk sarana menyusui, bukan sebagai tenda sakinah," jelas Haryanto, Sabtu (3/12/2022).

Kehadiran tenda sakinah sempat viral di media sosial. Diinformasikan, keberadaan tenda itu ada di di Kampung Bayubud, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku. Dari hasil penelusuran tenda yang berada di kompleks Pondok Pesantren Assuyuthiyah tersebut merupakan lokasi dapur umum untuk memenuhi kebutuhan makan bagi 1.500 orang pengungsi di sekitaran pesantren. Ada juga satu tenda lain yang dibangun di depan dapur darurat yang berfungsi sebagai tenda medis.

Kepala Desa Rancagoong Dede Farhan mengatakan, jika dirinya sudah berkomunikasi dengan pihak pesantren dan dipastikan tenda sakinah untuk pasutri memenuhi kebutuhan biologis tersebut tidak ada. "Tidak ada kang, di Desa Rancagoong atau yang beredar itu disebutnya Pasir Goong dari hari pertama juga tidak ada tenda sakinah untuk pasutri," ungkap Dede, Jumat (2/12/2022).

Menurut Dede tenda sakina atau tenda asmara tersebut hanya guyonan para pengungsi. Namun kenyataannya sampai saat ini tidak pernah didirikan. "Itu guyonan warga, permintaan yang sebatas candaan. Tapi bisa dilihat tidak ada tenda tersebut. Yang di foto juga itu kan posko dapur umum, yang di depannya tenda medis untuk warga yang sakit," tutur Dede.




Baca juga:
Korban Gempa Cianjur Bakal Dapat Rp 500 Ribu untuk Ngontrak

Wartawan **detikJabar** juga langsung mengkonfirmasi terkait hal tersebut kepada Pimpinan Pondok Pesantren Assuyuthiyah. Pihak pesantren juga bantah terkait keberadaan tenda sakinah itu. Tenda untuk kebutuhan biologis hingga jadwal giliran pasangan suami-istri pun faktanya tidak ada.

"Tidak ada tenda tersebut, bisa dilihat dan dicek sendiri jika tenda yang fotonya beredar itu merupakan dapur umum. Sedangkan satu tenda yang berada di depannya merupakan tenda kesehatan atau tenda medis," kata Pimpinan Pondok Assuyuthiyah Ustadz Ferry Nurirdaus.

(wip/iqk)

berita jabar | jawa barat | cianjur | gempa cianjur | gempa guncang cianjur | tenda sakinah

BAGIKAN   

26°C Berawan 21:07 20/01/2023